



ATRAKSI WISATA BUDAYA GANTI DWAJA SETIAP SABTU KLIWON

Giliran Bregada Lombok Abang Berjaga di Pura Pakualaman

YOGYA (KR) - Pagelaran rutin Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja yang diselenggarakan Kadipaten Pakualaman didukung Dinas Pariwisata DIY menjadi agenda wisata yang ditunggu-tunggu masyarakat Yogyakarta maupun wisatawan yang tengah berada di Kota Yogyakarta. Acara tersebut mampu memecah pergerakan wisata DIY terlebih bersamaan dengan liburan sekolah akhir tahun, karena selain menampilkan upacara pergantian prajurit jaga atau ganti Dwaja Kadipaten Pakualaman juga menghadirkan atraksi seni para seniman berbagai wilayah kabupaten dan kota di DIY yang menarik untuk dikunjungi.

Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga di Pura Pakualaman adalah tradisi tahunan yang rutin digelar

setiap 35 hari sekali. Pada Sabtu Kliwon (14/12) setelah kumandang adzan Ashar berlangsung Upacara Ganti Dwaja atau pergantian prajurit jaga. Dalam acara tersebut prajurit jaga yang semula dijaga oleh bregada Plangkir diganti bregada Lombok Abang untuk berjaga

di Pura Pakualaman. Setelah upacara selesai, para bregada jaga berjalan melakukan kirab mengelilingi Kadipaten.

Di Alun-alun Sewandanan depan Pakualaman diselenggarakan atraksi seni tari Angguk dari Sanggar Laras Kulonprogo, Musik

Panglima Band. Disusul penampilan Jathilan Rampak Galuh Jati dari Clumpurit, Gerbosari, Samigaluh, Kulonprogo. Jathilan tersebut menggambarkan prajurit wanita berkuda sedang berlatih perang pada jaman Belanda. Kurang lebih satu jam atraksi kesenian tradi-

sional tersebut mampu meramaikan atraksi wisata budaya di tengah kota.

* Bersambung hal 6 kol 4



KR - Istimewa

Bregada Lombok Abang mendapat giliran untuk berjaga pada Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja di Kadipaten Pakualaman.

Acara tersebut sukses terselenggara dengan didukung Dinas Pariwisata DIY menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY.

Antarikso Trisno Bawono Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY mengatakan, atraksi wisata upacara ganti prajurit jaga diharapkan menjadi daya tarik wisata di Yogyakarta karena selain adanya prosesi upacara ganti prajurit terdapat hiburan kesenian rakyat seperti pentas seni tradisi musik, tari, jathilan dan lainnya. Event tersebut diselenggarakan rutin setiap 35 hari sekali, dimana pada bulan Desember yang bersamaan dengan libur sekolah, dapat menjadi opsi wisata bagi wisatawan maupun masyarakat Yogyakarta. Antarikso berharap dengan dukungan Dinas Pariwisata DIY menggunakan anggaran Dana Keistimewaan acara tersebut dapat berkontribusi bagi sektor pariwisata.

"Saya kira event tersebut bagus untuk didukung karena bertujuan untuk mengenalkan pada masyarakat adanya salah satu budaya yang dimiliki Daerah Istimewa Yogyakarta yakni upacara pergantian bregada jaga di Pakualaman. Beberapa atraksi kesenian rakyat juga diadakan sebagai hiburan masyarakat dan wisatawan sehingga menambah daya tarik acara. Hal tersebut tentu berdampak pada sektor pariwisata," kata Antarikso

RM. Doni Surya Megananda, S.Si., MM selaku koordinator atraksi seni tradisi pergantian bregada Pakualaman menjelaskan, Kadipaten Pakualaman menyelenggarakan Upacara Adat Pergantian Bregada Ganti Dwaja dengan tujuan untuk melestarikan

seni budaya dan tradisi di DIY. Pergantian Bregada dilaksanakan setiap 35 hari sekali pada setiap Sabtu Kliwon atau hari neton KG-PAA ke-10 yang saat ini masih bertahan, kemudian pergantian bregada tersebut dikemas menjadi sebuah atraksi wisata budaya. Pada gelaran ini selain dilaksanakan upacara pergantian dwaja atau prajurit juga menampilkan kesenian dari kabupaten dan kota di DIY didukung Dinas Pariwisata DIY dengan menggunakan Dana Keistimewaan DIY.

"Kadipaten Pakualaman mempunyai 2 bregada yaitu bregada Plangkir dan Lombok Abang. Mereka bergiliran berjaga setiap 35 hari sekali yakni pada Sabtu Kliwon. Sabtu Kliwon ini oleh Pakualaman dan Dinas Pariwisata DIY dijadikan sebagai atraksi wisata budaya, juga pameran kuliner UKM dan kegiatan lainnya di Lapangan Sewandanan yang menampilkan kesenian jathilan, tari angguk putri, musik panglima band, dan nanti malam akan diselenggarakan pagelaran wayang kulit dari dalang muda Ki Andri Windu Saputra dengan lakon Sesaji Raja Soya" kata Doni

Agustinus Budi Setiyanta selaku tim kreatif dalam acara tersebut mengatakan bahwa untuk memeriahkan pergantian Dwaja di Kadipaten Pakualaman terdapat penampilan seni tradisi dari kelompok seni kabupaten maupun kota. Wilayah Pakualaman yang dekat dengan Malioboro dengan tingginya kunjungan wisatawan, pihaknya ingin memberikan alternatif atau pilihan wisata tersendiri untuk wisatawan. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005